BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persiapan bangsa Indonesia di dalam menghadapi pasar bebas di tahun 2000 tidak begitu baik karena saat ini bangsa Indonesia telah mengalami krisis moneter yang berawal di tahun 1997 , dimana menyebabkan banyaknya bank-bank di Indonesia yang terlikuidasi.

Walaupun demikian bukan berarti semangat bangsa Indonesia untuk menstabilkan keadaan ekonomi yang terpuruk sudah tidak ada. Saat ini telah banyak masyarakat yang berpikiran maju dengan membuka usaha untuk pemenuhan hidup sehari-hari.

Salah satu kegiatan pemerintah adalah berusaha untuk memberikan modal kepada para pengusaha kecil dan menengah untuk kemajuan usahanya. Sejak di keluarkannya kepres no:29/1984, yaitu tentang "Pemberian modal kerja kepada pemborong/rekanan yang tergolong pengusaha/pengusaha golongan ekonomi lemah yang memperoleh kontrak pembelian pemerintah yang sumber dana pembiayaannya berasal dari : APBN , APBD , BUMN dan Bank-bank pemerintah lainnya ".

Dengan cara demikian kegiatan penyaluran kredit dapat berjalan dengan baik dan bisa di manfaatkan dengan sebaik-baiknya. Perlu juga di ketahui tentang penempatan plafon kredit yaitu sebesar Rp.200.000.000 (dua ratus juta rupiah) . Untuk modal kerja tidak boleh lebih dan jangka waktu yang di berikan satu tahun.

Selain itu juga antara peminjaman dan yang meminjam harus ada saling kepercayaan untuk memperlancar penyaluran kredit tersebut.

Setiap orang yang berusaha selalu ingin meningkatkan usanya namun ada kalanya di batasi oleh kemampuan di bidang permodalan , oleh karena itu dengan adanya bantuan kredit dari bank-bank swasta maupun pemerintah maka akan lebih mempermudah para pengusaha-pengusaha untuk dapat memperluas usahanya bahkan bisa mendirikan usaha baru. Dan hal itu bisa menambah pendapatan dan para tenaga kerja yang di miliki.

Hal seperti ini tidak hanya berada di Indonesia , bahkan di negara maju juga dan pemberian modal untuk pengusaha kecil yang bertujuan untuk meningkatkan usaha yang di jalankan oleh pengusaha-pengusaha golongan ekonomi lemah.

1.2 Maksud dan Tujuan

Penulis ingin menjelaskan kepada para pembaca bahwa pwnyusunan tugas akhir ini bertujuan untuk :

1. Penulis ingin mengetahui tentang kredit usaha kecil menengah pada umumnya dan kredit modal kerja , kredit investasi pada khususnya.
2. Penulis ingin mengetahui akan apa yang di maksud dengan kredit modal kerja dan kredit investasi.
3. Penulis ingin mengetahui tata cara pelaksanaan kredit modal kerja dan kredit investasi.

4. Penilis ingin memperdalam pengetahuan kredit usaha kecil menengah pada umumnya dan kredit modal kerja , kredit investasi pada khususnya.

Selai itu ada juga maksud dari penulisan , antara lain yaitu :

1. Penulis ingin pembaca mengetahui tentang prosedur KMK dan KI.
2. Penulis ingin pembaca memahami tentang pelaksanaan KMK dan KI.
3. Penulis ingin menjelaskan tentang perbedaan antara pelaksanaan dengan prosedur di dalam pengajuan suatu kredit.

1.3 Metodologi Penelitian

Penulisan tugas akhir ini di susun berdasarkan beberapa riset yang di tentukan.Pada kesempatan ini penulis menggunakan dua riset yaitu :

1. Riset kepustakaaan

   Karena tidak semua bahan tugas akhir dapat terkumpul dan berhubung terbatasnya materi yang di dapatkan, maka penulis mengambil beberapa materi dari buku-buku pustaka.

2. Riset Lapangan

   Pengambilan data-data ini tanpa adanya kerja praktek langsung berhubung tempat yang terbatas.

1.4 Pembatasan masalah

Penyusunan tugas akhir ini hanya memuat beberapa konsep dari judul tugas akhir sesuai dengan kurikulum yang di berikan. Masalah yang penulis sampaikan antara lain yaitu :

1. Bagaimana prosedur dari kredit modal kerja dan kredit investasi pada usaha kecil menengah?
2. Apa saja yang tercakup pada syarat-syarat pemberian KUKM?
3. Bagaimana peranan kukm pada bank BNI ITB ?
4. Bagaimana tata cara pelaksanaan KMK dan KI pada usaha kecil menengah?

1.5 Sistematika penulisan

Penyusunan tugas akhir ini berdasarkan tugas akhir untuk persiapan kelulusan DIII. Adapun hasil yang telah penulis peroleh yaitu berasal dari studi kasus ataupun studi pustaka yang di penulis susun dalam lima bab dalam suatu sistematika penulisan tugas akhir yaitu :

Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan awal dari penulisan laporan yang berisikan tentang latar belakang penulisan , maksud dan tujuan penulisan , metodologi penulisan.pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori

Sesuai dengan judul tugas akhir tentang kredit modal kerja dan kredit investasi usaha kecil menengah, maka penulis menyimpulkan beberapa konsep dari data-data pustaka , antara lain yaitu tentang tinjauan umum tentang bank , penyaluran kredit , konsep penilain kredit , tinjauan umum tentang kredit usaha kecil menengah.

Bab III Data hasil penelitian

Pada bab ini penulis menguraikan beberapa cakupan mengenai tempat pengambilan data antara lain yaitu sejarah singkat bank BNI ITB , struktur organisasi dan tata kerja.

Selain itu ada juga data-data pokok tentang permasalahan tugas akhir ini diantaranya mengenai prosedur KMK dan KI , pelaksanaan KMK dan KI dan peranan KUKM pada bank BNI ITB.

Bab IV Analisa hasil penelitian

Bagian dari bab ini menjelaskan tentang data-data yang di analisa berdasarkan kegiatan-kegiatan pemberian kredit pada bank BNI ITB , yaitu tentang analisa prosedur KMK dan KI , analisa pelaksanaan KMK dan KI , serta analisa tentang peranan kredit usaha kecil menengah pada bank BNI ITB.

Bab V Kesimpulan dan saran-saran

Ini merupakan bab terakhir dari penulisan tugas akhir yang berisi tentang kesimpulan dari penyusunan tugas akhir dan saran-sarandari penulis tentang kredit usaha kecil menengah.